

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah sistolik 140 mmHg atau lebih dan tekanan darah diastolik 90 mmHg atau lebih (Asikin, dkk., 2016: 74.). Hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang munculnya tidak disadari, faktor penyebab hipertensi dapat terjadi karena keturunan, umur, pola makan yang salah, aktifitas yang kurang, gaya hidup dan pikiran atau stress. Hipertensi yang terjadi dalam jangka waktu panjang dapat memicu stroke, serangan jantung, gagal jantung, dan penyebab pertama gagal ginjal kronik (Novian Arista, 2013).

Angka kejadian hipertensi cukup tinggi di dunia. *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 sekitar 1,56 miliar orang dewasa hidup dengan hipertensi. Hipertensi hampir membunuh 8 miliar orang setiap tahun di dunia dan hampir 1,5 juta orang setiap tahunnya di kawasan Asia Timur. berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia >20 tahun sebesar 29,1% atau 8.967 jiwa. Tertinggi di Kalimantan Selatan 44,1% atau 21.457 jiwa, sedangkan terendah di Papua sebesar 22,2% atau 5.784 jiwa. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun 31,6% atau 11.876 jiwa, umur 45-54 tahun 45,3% atau 19.653 jiwa, umur 55-64 tahun 55,2% atau 27.564 jiwa (Riskesdas 2020).

Prevalensi hipertensi di Provinsi Lampung pada tahun 2018, sudah mencapai 62,41% dan menduduki penyakit dengan peringkat teratas yang diderita oleh masyarakat dengan jumlah penderita sebanyak 545.625 jiwa.

Tabel 1.1

Data Penyakit Hipertensi di Wilayah Kabupaten Lampung Utara
Pada Tahun 2018-2020

No	Tahun	Jumlah	Persentase (%)
1	2018	4.593	10,8
2	2019	4.673	11,0
3	2020	18.206	16,0

Sumber : Dinas Kesehatan Lampung Utara

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Lampung Utara, penyakit Hipertensi pada tahun 2018 adalah sebanyak 4.593 kasus dengan persentase 10,8%, pada tahun 2019 sebanyak 4.673 kasus dengan persentase 11%, dan pada tahun 2020 sebanyak 18.206 kasus dengan persentase 16%. Pada kunjungan Dinas Kesehatan Lampung Utara khususnya dengan kasus hipertensi mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. (Dinas Kesehatan Lampung Utara 2021).

Tabel 1.2

Data Penyakit Hipertensi di Wilayah Puskesmas Kotabumi II
Pada Tahun 2018-2020

No	Tahun	Jumlah	Persentase (%)
1	2018	3.040	10,1
2	2019	3.993	11,3
3	2020	15.342	11,4

Sumber : Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara

Berdasarkan Data Puskesmas Kotabumi II, Data penyakit Hipertensi pada tahun 2018 adalah sebanyak 3.040 kasus dengan persentase 10,1%, pada

tahun 2019 sebanyak 3.993 kasus dengan persentase 11%, dan pada tahun 2020 sebanyak 15.342 kasus dengan persentase 11,4%. Pada kunjungan di Puskesmas Kotabumi II Dengan kasus penyakit Hipertensi mengalami penurunan pada tahun 2020 dikarenakan pandemi yang sedang terjadi. (Puskesmas Kotabumi II 2021).

Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan melalui tindakan mandiri dan kolaboratif memfasilitasi pasien untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan data dan gejala terkait dapat ditegakkan diagnosa keperawatan yang mungkin muncul pada pasien post operasi apendiktomi yaitu nyeri akut dapat diberikan intervensi seperti memberikan teknik nonfarmakologis pengurang rasa nyeri (teknik relaksasi nafas dalam) dan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian obat untuk mengurangi rasa nyeri (PPNI, 2017).

Sesuai dengan kajian diatas maka penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman pada kasus Hipertensi terhadap Ny M di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II pada tanggal 24 - 27 Maret 2021”.

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang ditulis oleh penulis, maka Penulis merumuskan masalah Laporan Tugas Akhir dengan judul “Bagaimana Gambaran Asuhan Keperawatan Gerontik dengan kasus Hipertensi pada Ny.M dengan diagnosa Nyeri Akut di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Pada penulisan laporan tugas akhir yaitu menggambarkan asuhan keperawatan gerontik dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada kasus hipertensi terhadap Ny M di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

Penulis mampu menggambarkan

- a. Pengkajian pada asuhan keperawatan
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Rencana keperawatan.
- d. Implementasi keperawatan
- e. Evaluasi keperawatan

D. Manfaat Laporan

1. Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini dapat memperoleh pengalaman dan wawasan yang sangat bermanfaat khususnya mengenai masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan gerontik pada pasien dengan kasus hipertensi.

2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Laporan tugas akhir ini penulis diharapkan agar menjadi salah satu sumber bacaan bagi mahasiswa/i Keperawatan Kotabumi sebagai referensi khususnya dalam asuhan keperawatan dengan kasus hipertensi.

E. Ruang Lingkup

Pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan selama 4 hari yaitu pada tanggal 24-27 Maret 2021. Penulisan laporan tugas akhir ini hanya sebatas pemberian asuhan keperawatan pada tiga masalah prioritas yang dialami pasien dengan nyeri akut pada kasus hipertensi terhadap Ny M di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.